

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas X IPS yang menggunakan dua model pembelajaran berbeda yaitu model pembelajaran *Peer tutoring* dan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, yang dimana $t_{hitung} = 4,427 > t_{tabel} = 1,699$. Selanjutnya pada hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Peer tutoring* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajar kooperatif tipe STAD. Rata-rata skor hasil belajar pada kelas eksperimen adalah 86 dan rata-rata skor hasil belajar pada kelas kontrol adalah 79.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tapa, beberapa saran yang dapat disampaikan dari peneliti untuk :

1. Guru

Guru lebih dapat mengembangkan model pembelajaran *Peer tutoring* karena melihat keaktifan siswa dengan menggunakan model pembelajaran ini, agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif.

2. Siswa

Siswa diharapkan dapat merubah proses belajarnya kalau ingin menjadi anak yang berhasil, karena keberhasilan berawal dari usahanya sendiri.

3. Sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah untuk lebih menerapkan lagi model pembelajaran *peer tutoring* ini selain pada mata pelajaran geografi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. (2013). *Model dan metode pembelajaran di sekolah*. Semarang: Unissula Press.
- Arikunto, S. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arindawati. (2004). *Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fitriani, W. (2016). Implementation of peer tutoring to improve students's learning outcome. *Proceeding International Seminar on Education 2016 Faculty of Tarbiyah and Teacher Training* , 418.
- Fitriyah, P. (2015). *Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X Man Bawu Jepara*. Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Hamalik, O. (2016). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Haryanto, T., & Syamsiati, D. (2017). *Buku Geografi Kelas X Semester 2*. Klaten: PT. Intan Pariwara.
- Isjoni. (2009). *Cooperative learning*. Bandung: Alfabeta.
- Kong Q.P,Dkk. (2003). Student Engagement in Mathematics: Development of Instrument and Validation of Construct. *Mathematics Education Research Journal* , Vol.15, No.1, 4-21.
- Kranzow J, & Hyland N. (2009). The Conference Course: Inspiring Students To Self Directed Learning. *International Journal of Self-Directed Learning* , 40.
- Novitasari, I. (2016). *Perbandingan hasil belajar siswa metode peer teaching dan metode diskusi dalam program remedial pada mata pelajaran geografi di sman 14 bandar lampung*. Bandar Lampung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

- Pramesti, R. D. (2014). Peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan metode pembelajaran peer teaching (tutor sebaya). *Jurnal Komunitas* , 31-32.
- Purwanto, N. (2007). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Roestiyah. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rhineka Cipta.
- Slavin, R. (2009). *Cooperative Learning, Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Suherman, E. (2003). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: UPI.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi. (2015). *Strategi belajar mengajar*. Yogyakarta: Cakrawala ilmu.
- Zaini, H. (2008). *Strategi pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani.